



## **TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: PELATIHAN PENGEMBANGAN E-MODUL MENULIS TEKS BERITA BAGI GURU SMP SE-KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Siti Samhati<sup>1)</sup>, Edi Suyanto<sup>2)</sup>, Nurlaksana Eko Rusminto<sup>3)</sup>, Munaris<sup>4)</sup>, Eka Sofia  
Agustina<sup>5)</sup>, Hana Riana<sup>6)</sup>, Dede Putri<sup>7)</sup>**

<sup>1)2)3)4)5)</sup> Universitas Lampung

<sup>6)</sup> SMP Negeri 26 Bandar Lampung

<sup>7)</sup> SMP Negeri 2 Bandar Lampung

Email: [siti.samhati@fkip.unila.ac.id](mailto:siti.samhati@fkip.unila.ac.id)<sup>1)</sup>, [edi.suyanto@fkip.unila.ac.id](mailto:edi.suyanto@fkip.unila.ac.id)<sup>2)</sup>,

[nurlaksana.eko@fkip.unila.ac.id](mailto:nurlaksana.eko@fkip.unila.ac.id)<sup>3)</sup>, [munaris.1970@fkip.unila.ac.id](mailto:munaris.1970@fkip.unila.ac.id)<sup>4)</sup>,

[eka.sofiaagustina@fkip.unila.ac.id](mailto:eka.sofiaagustina@fkip.unila.ac.id)<sup>5)</sup> [hanariana82@guru.smp.belajar.id](mailto:hanariana82@guru.smp.belajar.id)<sup>6)</sup>,

[dedeputri09@guru.smp.belajar.id](mailto:dedeputri09@guru.smp.belajar.id)<sup>7)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil pelatihan pengembangan e-modul menulis teks berita bagi guru SMP se-Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah *participatory action research* (PAR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, angket pre-test dan post-test, serta wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan guru setelah mengikuti pelatihan. Skor rata-rata pemahaman struktur berita meningkat dari 55% menjadi 82%, penguasaan kaidah bahasa dari 50% menjadi 78%, kemampuan menulis teks berita dari 48% menjadi 80%, dan penguasaan teknologi e-modul dari 45% menjadi 85%. Peningkatan tersebut membuktikan efektivitas pelatihan berbasis praktik dalam meningkatkan keterampilan pedagogis maupun teknologis guru. Namun, peningkatan aspek kaidah kebahasaan relatif lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, sehingga memerlukan tindak lanjut dalam pelatihan lanjutan.

**Kata kunci:** e-modul, teks berita, pelatihan guru, MGMP, pembelajaran Bahasa Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to describe the implementation and results of training on developing an e-module for writing news texts for junior high school teachers in Bandar Lampung City. The research method used was participatory action research (PAR) with a descriptive qualitative approach. Data were collected through participant observation, pre- and post-test questionnaires, and semi-structured interviews. Data analysis was conducted using descriptive qualitative methods, referring to the Miles, Huberman, and Saldana model. The results showed a significant improvement in teacher skills after the training. The average score for understanding news structure increased from 55% to 82%, mastery of language rules from 50% to 78%, news text writing ability from 48% to 80%, and mastery of e-module technology from 45% to 85%. These improvements demonstrate the effectiveness of practice-based training in improving teachers' pedagogical and technological skills. However, improvement in linguistic rules was relatively low compared to other aspects, requiring follow-up training.*

**Keywords:** e-module, news text, teacher training, MGMP, Indonesian language learning



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam strategi pembelajaran, termasuk dalam pengajaran keterampilan menulis. Di era abad ke-21, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui pengembangan e-modul yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran (Syahrial et al., 2021). Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SMP yang cenderung lebih akrab dengan perangkat digital dibandingkan media cetak tradisional (Agustina et al., 2023) (Rusminto et al., 2022; Samhati et al., 2023).

Keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita, merupakan kompetensi penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan penyusunan teks berita yang baik (Azizah et al., 2023). Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya sumber belajar inovatif yang dapat memfasilitasi latihan menulis secara efektif.

Guru sebagai ujung tombak pembelajaran memiliki peran strategis dalam mengatasi persoalan ini. Akan tetapi, sebagian besar guru masih terbatas dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital, termasuk e-modul interaktif (Wahyuni & Hermanto, 2020). Minimnya pelatihan dan keterampilan teknis dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu faktor penyebab. Oleh karena itu, upaya pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan pembuatan e-modul menulis teks berita menjadi kebutuhan mendesak.

Tren terkini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga efektivitas pencapaian kompetensi (Purwanto et al., 2020). Penelitian lain menegaskan bahwa pembelajaran berbasis e-modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena bersifat interaktif dan dapat diakses kapan saja (Kurniawan et al., 2021). Dengan demikian, pengembangan e-modul menulis teks berita menjadi langkah yang relevan dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Di Kota Bandar Lampung sendiri memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran inovatif dengan keterampilan guru dalam mengembangkan media digital. Banyak guru SMP masih bergantung pada bahan ajar konvensional, padahal siswa membutuhkan pendekatan yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital native. Hal ini menimbulkan gap yang perlu segera diatasi melalui pelatihan terarah dan berkelanjutan (Herlina & Ismawati, 2021).

Permasalahan utama yang melatarbelakangi topik ini adalah kurangnya pemahaman guru tentang pengembangan e-modul berbasis kebutuhan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis teks berita. Selain itu, belum ada program pelatihan yang secara khusus menekankan pengembangan bahan ajar digital di bidang keterampilan menulis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, terutama dalam aspek produktif menulis.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi dan implementasi pelatihan pengembangan e-modul menulis teks berita bagi guru SMP se-Kota Bandar Lampung. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru dalam menyusun e-modul, tetapi juga memperkuat pemahaman pedagogis terkait pembelajaran menulis berbasis digital.

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya kajian tentang



integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis. Sementara secara praktis, hasil dari pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa SMP di Kota Bandar Lampung. Dengan demikian, pelatihan pengembangan e-modul ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat daerah sekaligus menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model *participatory action research* (PAR). Pendekatan ini dipilih karena kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif guru SMP dalam proses pengembangan e-modul menulis teks berita. Model PAR sesuai digunakan untuk memecahkan masalah praktis melalui keterlibatan langsung subjek dalam siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kuncahyono & Kumalasani, 2019). Dengan demikian, penelitian ini memungkinkan terjadinya transformasi praktik pembelajaran sekaligus peningkatan kapasitas guru.

Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia tingkat SMP yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) se-Kota Bandar Lampung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yakni berdasarkan kriteria keterlibatan aktif dalam MGMP, kesediaan mengikuti pelatihan penuh, serta kebutuhan terhadap penguasaan literasi digital. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada 22 Agustus 2025 di Aula SMP Negeri 2 Bandar Lampung sebanyak 35 guru. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi nyata kebutuhan guru dalam pengembangan e-modul menulis teks berita (Agustina et al., 2023).

Sumber data penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung pada saat pelatihan, angket respon peserta, serta wawancara singkat untuk menggali kendala dan harapan guru. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi MGMP, kurikulum Bahasa Indonesia SMP, serta literatur terkait pengembangan e-modul. Pendekatan ini sejalan dengan praktik penelitian terdahulu yang menekankan kombinasi data lapangan dan kajian literatur untuk menghasilkan analisis komprehensif (Rulyansah et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, observasi partisipatif, di mana peneliti berperan langsung dalam memfasilitasi kegiatan pelatihan sekaligus mencatat dinamika yang terjadi. Kedua, angket, diberikan sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur persepsi serta peningkatan pemahaman guru terkait penyusunan e-modul. Ketiga, wawancara semi-terstruktur, dilakukan terhadap beberapa peserta untuk memperdalam temuan kuantitatif dan mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam pelatihan (Suhaepi, 2025).

Instrumen penelitian mencakup pedoman observasi, lembar angket, dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut dirancang sesuai indikator keterampilan pengembangan e-modul, seperti kemampuan menyusun konten digital, ketepatan dalam menulis teks berita, dan keterampilan menggunakan aplikasi pendukung. Validasi instrumen dilakukan melalui uji ahli dengan melibatkan dosen bidang pendidikan bahasa dan teknologi pembelajaran untuk memastikan keandalan serta keterpakaian dalam konteks pelatihan (Rahmawati et al., 2023).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti alur Miles, Huberman, & Saldana (2014), yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Data angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif sederhana berupa persentase peningkatan pengetahuan guru, sedangkan hasil observasi dan wawancara dianalisis melalui kategorisasi tema. Teknik ini dipilih agar mampu menggambarkan perubahan kemampuan guru secara utuh, baik dari aspek kognitif maupun praktik keterampilan.

Prosedur penelitian mengikuti tiga tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan, mencakup analisis kebutuhan, penyusunan modul pelatihan, dan persiapan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah implementasi, berupa pelaksanaan pelatihan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, dan pendampingan individual. Tahap ketiga adalah evaluasi, meliputi analisis data hasil pelatihan, refleksi bersama peserta, serta rekomendasi untuk pelatihan lanjutan. Siklus ini memungkinkan peneliti mengevaluasi efektivitas metode sekaligus memperbaiki praktik yang berlangsung.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya menggambarkan efektivitas pelatihan secara deskriptif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pelatihan guru berbasis teknologi. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai penerapan PAR dalam peningkatan kompetensi guru. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan implementasi pelatihan serupa di daerah lain dengan karakteristik yang sama, sehingga hasilnya dapat direplikasi dan disesuaikan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pengembangan e-modul menulis teks berita bagi guru SMP se-Kota Bandar Lampung menghasilkan sejumlah temuan penting. Berdasarkan data pre-test dan post-test, terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan pada 22 Agustus 2025 di Aula SMP Negeri 2 Bandar Lampung dengan rincian sebagai berikut; (1) pemahaman Struktur Berita meningkat dari skor rata-rata 55% menjadi 82%, (2) penguasaan Kaidah Bahasa naik dari 50% menjadi 78%, (3) kemampuan Menulis Teks Berita bertambah dari 48% menjadi 80%, dan (4) penguasaan Teknologi E-Modul melonjak dari 45% menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu menjawab kebutuhan guru, baik dari sisi pedagogis maupun teknologis. (Aegustinawati & Mulyati, 2025; Amelia et al., 2025) (Rusminto et al., 2022; Samhati et al., 2023)

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan teknis dalam menyusun e-modul menulis teks berita. Hal ini sesuai dengan temuan Rulyansah et al. (2023) yang menekankan efektivitas *workshop-based training* dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan media digital.

Peningkatan signifikan pada aspek penguasaan teknologi e-modul (dari 45% ke 85%) menunjukkan bahwa sebagian besar guru sebenarnya memiliki potensi adaptasi yang tinggi terhadap teknologi jika diberikan bimbingan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suhaepi (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan guru lebih disebabkan oleh kurangnya pelatihan intensif daripada faktor usia atau latar belakang pendidikan.



Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek kaidah kebahasaan mengalami peningkatan paling rendah (28%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru terbantu dengan teknologi, aspek kebahasaan masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Temuan ini berbeda dengan hasil studi Azizah et al. (2023), yang menekankan bahwa penguasaan kebahasaan cenderung meningkat lebih cepat dengan bantuan media digital. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh fokus pelatihan yang lebih menekankan aspek teknis pembuatan e-modul dibandingkan pembahasan mendalam mengenai kaidah bahasa.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perancangan pelatihan lanjutan yang lebih seimbang antara aspek kebahasaan dan teknologi. Selain itu, penggunaan strategi kolaboratif antarguru dapat memperkuat praktik menulis teks berita yang sesuai kaidah. Penelitian ini berkontribusi dalam bidang pengembangan kompetensi guru dengan menunjukkan bahwa model pelatihan berbasis e-modul dapat menjadi solusi konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang relatif terbatas, yakni hanya 35 guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kota Bandar Lampung. Selain itu, evaluasi hasil pelatihan hanya dilakukan pada jangka pendek (pasca-pelatihan) tanpa menilai keberlanjutan implementasi di kelas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan desain *longitudinal study* agar dapat menilai dampak jangka panjang pelatihan terhadap praktik pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan pengembangan e-modul menulis teks berita sangat relevan dalam meningkatkan kompetensi guru SMP. Dengan peningkatan pada aspek pedagogis dan teknologis, guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

#### **IV. PENUTUP**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan e-modul menulis teks berita bagi guru SMP se-Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada 22 Agustus 2025 di Aula SMP Negeri 2 Bandar Lampung berhasil meningkatkan kompetensi guru, baik dari aspek pedagogis maupun teknologis. Hasil pre-test dan post-test membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur berita, penguasaan kaidah bahasa, kemampuan menulis teks berita, serta keterampilan menggunakan teknologi e-modul.

Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu menjawab kebutuhan guru untuk beradaptasi dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan teknis yang dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan e-modul dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks berita.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa peningkatan penguasaan kaidah kebahasaan masih relatif rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menandakan perlunya perancangan pelatihan yang lebih seimbang antara aspek kebahasaan dan penguasaan teknologi. Selain itu, keterbatasan penelitian berupa jumlah peserta yang terbatas dan evaluasi jangka pendek perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aegustinawati, A., & Mulyati, Y. (2025). *Development of news text writing e-module designing the concept of differentiation for senior high school students*. Jurnal Kependidikan. Universitas Mataram. <https://e-journal3.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/14790>.
- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013. *Aksara*, 18(1), 241049.
- Agustina, E. S., Sumarti, S., Sunarti, I., Riadi, B., & Afifah, A. (2023). Pelatihan pembelajaran kecakapan abad 21 bagi guru-guru Bahasa Indonesia di Kota Bandar Lampung. *SIGER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–49. <https://jihjournal.com/index.php/siger>.
- Amelia, R., Syahid, A., & Widiastuty, H. (2025). Infusing Islamic values into English learning: Creating an interactive e-module for Islamic secondary school students. *English Journal*, Universitas Ibn Khaldun Bogor. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ENGLISH/article/view/19095>
- Azizah, S., Susanti, N., & Nuraini, T. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui penggunaan media digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.22202/jpbsi.v12i1.7000>
- Edi Suyanto, E. S., & Muhammad Fuad, M. F. (2021). Strategi menulis kreatif dalam pembelajaran daring siswa SMP di Kabupaten Pringsewu tahun 2020. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(1), 105-115.
- Herlina, N., & Ismawati, L. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 100–111. <https://doi.org/10.36706/jip.v8i2.3401>
- Kuncahyono, K., & Kumalasani, M. P. (2019). Pengembangan softskill teknologi pembelajaran melalui pembuatan e-modul bagi guru sekolah dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 134–147. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5272>
- Kurniawan, D., Sari, R., & Nugraha, A. (2021). E-modul interaktif sebagai media pembelajaran inovatif di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 210–219. <https://doi.org/10.24114/jtp.v23i3.15241>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mujiono, M., Suyanto, E., & Samhati, S. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Islam untuk MTs. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2 Sep).



- Munaris, M., & Riadi, B. (2018). Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Mesuji terhadap Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *Aksara*, 19(1).
- Munaris, M., Prasetyo, H., & Putri, A. S. (2021). Infografis Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Bandar Lampung. *Griya Cendikia*, 6(2), 378-383.
- Purwanto, A., Pramono, R., & Tannady, H. (2020). Pengembangan e-modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 50–60. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3740940>
- Rahmawati, F., Leksono, I. P., & Rejeki, S. (2023). Pengembangan e-modul mata pelatihan pemetaan kompetensi dan indikator berbasis flip PDF corporate edition dengan menggunakan model ADDIE. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 101–115. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/469>
- Rulyansah, A., Ghufro, S., Nafiah, A., & Mariati, P. (2023). Pelatihan penyusunan e-modul berbasis kecakapan hidup untuk guru sekolah dasar. *Indonesia Journal of Education and Learning*, 3(1), 45–57. <https://www.academia.edu/download/97546071/pdf.pdf>
- Rusminto, N. E., Prasetya, R. A., & Riadi, B. (2022). Pelatihan Penyusunan Materi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Web Pusat PPK Kemdikbud Bagi Guru-Guru SMA YP Unila Bandar Lampung. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2, September), 73-82.
- Samhati, S., Fuad, M., Widodo, M., Sumarti, S., Ningsih, I., & Amarasuli, S. (2023). Pengembangan modul dan LKPD bagi guru-guru SD/SMP/SMA sederajat di Kabupaten Pringsewu. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.23960/ELA>.
- Suhaepi, E. (2025). Evaluasi pemanfaatan e-modul dalam program PembaTIK untuk meningkatkan kompetensi guru berbasis TIK. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 211–224. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/3766>
- Sumarta, I. W. A., Rusminto, N. E., & Widodo, M. (2023). Strategi Kesantunan Berbahasa Bagi Tenaga Kependidikan Menuju Peningkatan Kualitas Pelayanan di Fkip Universitas Lampung. *PENGLAKU: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 15-22.
- Syahrial, S., Yuliana, R., & Putra, M. (2021). Peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 19(2), 134–144. <https://doi.org/10.21831/jtp.v19i2.40512>
- Wahyuni, S., & Hermanto, A. (2020). Hambatan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis e-learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 123–132. <https://doi.org/10.23887/jpi.v9i2.24785>.



- Widodo, M., Sunarti, I., Samhati, S., & Sumarti, S. (2019, June). Pelatihan Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Di Bandar Lampung. In *PROSIDING SENAPATI SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEKNOLOGI DAN INOVASI Pengabdian Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Fakultas Teknik Unila.
- Widodo, M., Suyanto, E., Kartika, A., & Meirita, S. (2021). Pelatihan Model-Model Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Indonesia Di Smp Kabupaten Pesawaran. *Griya Cendikia*, 6(2), 384-389.